

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan atas hasil audit *review* atas transaksi penjualan melalui *vouching* dokumen di PT BPM Madiun dapat ditarik kesimpulan bahwa perlunya audit *review* untuk memastikan dokumen-dokumen transaksi penjualan lengkap sesuai dengan transaksi penjualan, serta melihat data penjualan perusahaan berupa sistem dengan dokumen pesanan penjualan, faktur penjualan dan surat jalan tidak ada salah saji dan kuantitas yang dijual maupun yang mengotorisasi dari dokumen tersebut apakah sudah tepat.

Vouching dokumen tidak hanya menelusuri bukti transaksi penjualan namun bisa sekaligus menjadi evaluasi bagi PT BPM Madiun untuk bisa menjalankan sistem dan pengendalian yang lebih baik lagi serta pihak manajemen perusahaan diharapkan mengawasi dan mengontrol kedepan agar tidak terjadi kesalahan yang sama seperti dokumen yang hilang, rusak, berdebu dan otorisasi orang yang tepat didalam operasional penjualan. Jika transaksi penjualan tidak ada bukti dokumen yang lengkap pihak manajemen tidak mengetahuinya maka hal ini menjadi suatu kerugian karena

akan terjadi selisih penjualan. Penanganan yang baik atas penjualan adalah menjaga dokumen-dokumen bukti transaksi penjualan karena merupakan aset perusahaan untuk mengetahui barang itu terjual dan keluar dari gudang perusahaan. Penjualan juga merupakan bagian penting atas perusahaan dagang, dimana hasil penjualan didapat dari menjual barang persediaan kepada klien. Otorisasi dalam akses masuk pengambilan barang di gudang juga menjadi hal yang patut di perhatikan oleh PT BPM untuk periode selanjutnya agar mengontrol dan mengawasi dokumen-dokumen transaksi penjualan PT BPM agar bisa lebih rapi, tertata dan aman.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman selama magang auditor pemisahan tugas dan tanggungjawab lebih diperhatikan agar auditor dapat bekerja dengan efektif dan efisien selama proses pengerjaan audit dan mendukung secara fasilitas untuk mempermudah dalam pelaksanaan audit, serta memperhatikan masing-masing kemampuan *staff*. Sedangkan PT BPM Madiun disarankan untuk membenahi manajemen perusahaan yang belum efektif. Dengan cara menjalankan sistem dokumentasi bukti atas transaksi penjualan perusahaan guna menghindari selisih penjualan barang persediaan. Hal ini sangat penting karena jika tidak penjualan akan mengalami kerugian. Selain

itu perlu adanya otorisasi atas pengambilan barang digudang dan dokumen yang lengkap untuk membuktikan bahwa transaksi penjualan terjadi seperti pesanan penjualan, faktur penjualan, dan surat jalan. Sehingga tidak semua bagian bisa dengan mudah mengambil persediaan tanpa diawasi oleh pihak yang berwenang di gudang. Karena hal tersebut rentan untuk terjadi manipulasi barang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing And Assurance Service - An Integrated Approach* (Sixteenth Edition ed.). Harlow: Edinburgh Gate.
- Gramling, A. A., Rittenberg, L. E., & Johnstone, K. M. (2010). *Auditing - A Risk Based Approach To Conducting A Quality Audit* (Tenth Edition ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles Of Auditing - An Introduction to International Standards on Auditing* (Third Edition ed.). Harlow: Edinburgh Gate.
- Institut Akuntan Indonesia, (2017), *Standar Akuntansi Keuangan nomor 23 'Pendapatan'*. Jakarta. Salemba.
- Johnstone, K.M., Gramling, A.A., & Rittenberg, L. E. (2016). *Auditing- A Risk Based Approach To Conducting A Quality Audit* (Tenth Edition ed.). Boston: Cengage Learning.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2008). *Auditing And Assurance Service - A Systematic Approach* (Sixth Edition ed.). New York: McGraw-Hill.
- Rahmaniar, A., & Soegijanto. (2016). *Pengantar Akuntansi Dasar 1 Siklus Akuntansi (Accounting Cycle) Untuk Perusahaan Jasa*. Bogor: In Media.